

## Edukasi Persiapan Proses Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Candimulyo Kabupaten Madiun

Rury Narulita Sari\*<sup>1</sup>, Mufida Dian Hardika<sup>2</sup>, Lutfiah Indriani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Muhammadiyah Madiun

\*e-mail: [rns868@ummad.ac.id](mailto:rns868@ummad.ac.id)

### Abstract

*Facing the birth process requires thorough preparation, especially for primiparous mothers. Good preparation can avoid delays in treatment when there is a risk of complications during childbirth. Preparation for childbirth can be assisted by family or husband as a companion. The target of this activity is pregnant women in their third trimester in the Candimulyo Village area. This community service activity aims to increase the knowledge and preparedness of mothers and families in facing the childbirth process. The method used is an educational approach through counseling and interactive discussions using KIA books. Education includes the time and place of delivery, birth companion, costs and health insurance, required documents, blood donation, vehicles, P4K mandate, and family planning plans. The activity was carried out at the Pregnant Women's Class in Candimulyo Village, Dolopo, Madiun Regency, which was held on April 19, 2026. The participants were 12 third trimester pregnant women. The implementation of community service uses a list of pretest and posttest questions referring to the 2024 version of the KIA Book. Analysis using pretest and posttest to measure the level of mothers' knowledge. The results showed an increase in maternal knowledge from an average value of 61,9 to 90,8. This activity shows that an educational approach can increase the knowledge of pregnant women in the third trimester in preparing for childbirth so that it can play a role as a preventive measure in handling childbirth complications.*

**Keywords:** education, pregnant women, childbirth preparation

### Abstrak

Menghadapi proses persalinan membutuhkan persiapan yang matang, terutama pada ibu primipara. Persiapan yang baik dapat menghindari terjadinya keterlambatan penanganan saat terjadi risiko komplikasi persalinan. Persiapan persalinan dapat dibantu keluarga atau suami sebagai pendamping. Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil trimester III di Wilayah Desa Candimulyo. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesiapan ibu dan keluarga dalam menghadapi proses persalinan. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif melalui penyuluhan dan diskusi interaktif menggunakan buku KIA. Edukasi meliputi waktu dan tempat persalinan, pendamping persalinan, biaya serta jaminan kesehatan, dokumen yang diperlukan, donor darah, kendaraan, amanat P4K, serta rencana KB. Kegiatan dilakukan di Kelas Ibu Hamil Desa Candimulyo, Dolopo, Kabupaten Madiun yang dilakukan pada tanggal 19 April 2026. Peserta yang mengikuti sebanyak 12 orang ibu hamil trimester III. Pelaksanaan pengabdian menggunakan daftar pertanyaan pretest dan posttest yang merujuk dari Buku KIA versi 2024. Analisis menggunakan retest dan posttest untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu dari rerata nilai dari 61,9 menjadi 90,8. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan sehingga dapat berperan sebagai upaya preventif terhadap penanganan komplikasi persalinan.

**Kata kunci:** edukasi, ibu hamil, persiapan persalinan

**Diterima:** 29 April 2026, **Revisi:** 25 Mei 2023, **Terbit:** 30 Juni 2026

This is an open access article under the CC BY-SA License.



## A. PENDAHULUAN

Kualitas kesehatan seorang anak dimulai sejak 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK). 1000 HPK ini dimulai sejak bayi berada dalam kandungan hingga 2 tahun pertama kehidupan setelah dilahirkan. Pada masa ini seorang anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sehingga mempengaruhi kualitas kesehatannya di masa mendatang. Selama dalam kandungan seorang ibu diharuskan memperhatikan kecukupan asupan gizi bayinya karena hal itu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak (Kemenkes RI, 2024).

Ibu hamil diharapkan rutin melakukan kunjungan antenatal (ANC) untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan janinnya. Pada trimester III ibu hamil dianjurkan melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 3 kali termasuk 1 kali oleh dokter kandungan untuk pemeriksaan USG guna memastikan kondisi janinnya (Mawarti dan Putriningrum, 2025). Pemeriksaan rutin dapat mengurangi resiko terjadinya komplikasi kehamilan akibat keterlambatan pengambilan keputusan serta akses terhadap pelayanan kesehatan (Kurniati dan Sudarmini, 2025). Seringkali tanda bahaya muncul secara tiba-tiba sehingga perlu pengambilan keputusan yang cepat untuk penanganan segera (Sari, 2025). Trimester III merupakan periode akhir kehamilan menjelang proses persalinan. Pada periode ini ibu diharapkan mulai merencanakan proses persalinan melalui diskusi dengan keluarga dan tenaga kesehatan (Hadiarto, dkk, 2021).

Analisis situasi yang dilakukan di kelas ibu hamil Desa Candimulyo diperoleh informasi bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III belum merencanakan persalinan dengan baik. Kurangnya persiapan perencanaan persalinan menjadi salah satu penyebab keterlambatan pengambilan keputusan sehingga menghambat pemberian pelayanan kesehatan (Sari, 2024). Kelas ibu hamil menjadi media yang efektif dalam pemberian edukasi persiapan persalinan (Kusuma, dkk, 2020). Pada dasarnya perencanaan persalinan telah terdapat pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang dimiliki oleh semua ibu hamil. Namun, tidak semua ibu hamil bersedia membaca dan mempelajari satu per satu komponen yang tercantum di dalamnya. Oleh karena itu perlu penjelasan atau pemberian edukasi secara langsung kepada ibu hamil melalui kelas ibu hamil.

Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan, hal ini dapat berakibat belum optimalnya kesiapan menghadapi proses persalinan secara aman, nyaman, dan terencana. Kelas ibu hamil dipandang sebagai sarana efektif dalam pelayanan promotif dan preventif bagi kesehatan ibu (Suryanti dan Nurana, 2022).

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu hamil trimester III serta diikuti dengan perubahan perilaku dalam proses persiapan persalinan. Persiapan persalinan meliputi perkiraan waktu melahirkan, memastikan pendamping persalinan, persiapan dana/ biaya persalinan, keikutsertaan jaminan kesehatan, tempat persalinan, persiapan dokumen yang diperlukan meliputi KTP dan KK, persiapan donor darah apabila diperlukan, kendaraan, telah menyepakati amanat dalam stiker P4K, serta mengetahui rencana KB yang akan dipakai (Kemenkes RI, 2024).

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan dukungan penuh dari kader dan tenaga kesehatan. Sasaran utama pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil trimester III yang sedang mempersiapkan proses persalinan. Pelaksanaan berfokus pada

pendekatan edukatif melalui penyuluhan dan diskusi interaktif menggunakan buku KIA. Evaluasi dilakukan dengan mengukur perubahan pengetahuan menggunakan desain *pretest-posttest*. Diharapkan terjadi perubahan perilaku sosial dalam proses persiapan persalinan sebagai upaya pencegahan risiko komplikasi akibat keterlambatan penanganan.

## B. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pendekatan partisipatif dan edukatif sebagai bentuk intervensi kegiatan promotif preventif kesehatan. Pelaksanaan secara terstruktur melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan tim melakukan survey lapangan melalui wawancara informal dengan sampel ibu hamil trimester III tentang persiapan proses persalinan sesuai pedoman buku KIA. Hasil survey mengidentifikasi perlunya dilakukan edukasi tentang persiapan proses persalinan pada ibu hamil trimester III. Proses perizinan dilakukan antara tim pelaksana dengan bidan setempat. Waktu dan tempat mengikuti jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah setempat serta melibatkan pihak-pihak terkait seperti bidan, kader posyandu, dan ibu hamil.

Pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 14 April 2026 di Desa Candimulyo, Dolopo, Kabupaten Madiun. Peserta yaitu ibu hamil trimester III sebanyak 12 orang yang sedang mengikuti kelas ibu hamil. Metode yang dipakai adalah pendekatan partisipatif dan edukatif melalui ceramah interaktif dengan media lembar balik dan buku KIA. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan:

1. Pelaksanaan pretest secara lisan dengan pedoman buku KIA untuk mengetahui sejauh mana persiapan ibu dalam mempersiapkan persalinan. Hasil pre test menunjukkan tingkat pengetahuan ibu yang cenderung masih kurang sehingga perlu dilakukan edukasi tentang persiapan proses persalinan.
2. Pemberian edukasi dengan pedoman buku KIA ditunjang dengan media lembar balik menggunakan metode ceramah interaktif. Materi tentang pentingnya persiapan proses persalinan yang terdiri dari 10 point utama yaitu pentingnya mengetahui waktu perkiraan persalinan, siapa yang akan mendampingi ibu saat persalinan, kesiapan biaya persalinan, kepesertaan jaminan kesehatan, rencana tempat persalinan, kesiapan dokumen yang diperlukan, persiapan donor darah apabila diperlukan, persiapan kendaraan, kesepakatan amanat P4K, dan rencana KB yang akan digunakan setelah persalinan.
3. Setelah pemberian edukasi dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab. Sesi ini sangat diperlukan karena dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi ibu berdasarkan kasus nyata yang sedang dialami. Tim membantu memberikan opsi pilihan untuk masing-masing kasus, selanjutnya ibu dan keluarga yang dapat memutuskan.
4. Langkah terakhir yaitu pelaksanaan posttest untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi tentang persiapan persalinan. Hasil pretest dan post tes selanjutnya dianalisis menggunakan deskriptif komparatif yaitu membandingkan distribusi frekuensi dan persentase tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi persiapan proses persalinan pada ibu hamil trimester III dilaksanakan pada tanggal 14 April 2026 di Desa Candimulyo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Sasaran kegiatan ada 12 ibu hamil trimester III yang mengikuti kelas ibu hamil. Pelaksanaan kegiatan melibatkan bidan dan kader posyandu. Kegiatan ini berlangsung aman, tertib, dan lancar. Seluruh komponen yang terlibat sangat kooperatif. Ibu hamil sebagai sasaran kegiatan sangat antusias mengikuti kegiatan, ibu tampak memperhatikan penjelasan dari tim saat pemberian edukasi, ibu untuk bertanya dan mengerjakan test dengan cermat.

Pertanyaan yang diberikan meliputi 10 butir tentang persiapan proses persalinan. Tim mengkategorikan tingkat pengetahuan ibu dalam skala baik, cukup, dan kurang. Hasil analisis *pretest* dan *postes* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil sebelum dan setelah Post test (n=12)

Kelompok	Pre-test		Post-test	
	n	%	n	%
Baik	1	8,3	11	91,7
Cukup	4	33,3	1	8,3
Kurang	7	58,4	0	0
Total	12	100	12	100

Tabel diatas menjelaskan bahwa pada saat pre test pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan proses persalinan mayoritas kategori kurang (58,4%). Setelah dilakukan edukasi, hasil post test menunjukkan pergeseran tingkat pengetahuan ibu hamil menjadi mayoritas kategori baik (91,7%). Hal ini menunjukkan pelaksanaan edukasi dinilai efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa edukasi persiapan proses persalinan pada ibu hamil trimester III di Desa Candimulyo Kabupaten Madiun dapat meningkatkan pengetahuan. Sebelum diberikan edukasi mayoritas peserta memiliki pengetahuan yang kurang tentang persiapan persalinan. Pada dasarnya semua ibu hamil telah memiliki buku KIA yang dibawa setiap kali melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Materi tentang persiapan proses persalinan pun telah dijelaskan secara detail pada buku KIA. Namun, mayoritas diantara ibu hamil tidak membaca secara seksama materi yang telah tercantum di dalamnya. Buku KIA selalu dibawa, selanjutnya diisi oleh bu bidan, bidan menjelaskan hasil pemeriksaan, selanjutnya buku KIA dibawa pulang untuk disimpan. Pemberian edukasi serta pendekatan partisipatif pada ibu hamil menjadi salah satu strategi yang efektif dan mudah dipahami (Patimah, 2026).

Edukasi kesehatan merupakan pendekatan promotif preventif yang berpengaruh dalam upaya peningkatan pengetahuan (Alamsyah dan Amelia, 2024). Pelaksanaan pengabdian masyarakat tidak terlepas dari peran serta aktif dari bidan desa dan kader posyandu sebagai pendamping (Setyaningsih, dkk, 2023). Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Namun, belum dapat mengevaluasi hingga tujuan akhir yaitu perubahan perilaku atau aksi nyata ibu hamil terhadap persiapan proses persalinan. Diperlukan keterlibatan yang berkelanjutan bersama kader dan bidan desa untuk memastikan peningkatan pengetahuan ibu hamil diikuti oleh aksi

nyata untuk persiapan proses persalinan secara berkesinambungan hingga persalinan tiba.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan Pemberian Edukasi

#### **D. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar melalui dukungan bidan desa dan kader posyandu serta peran aktif dari peserta yang antusias mengikuti serangkaian kegiatan. Hasil prestes menunjukkan kurangnya pengetahuan ibu terhadap persiapan proses persalinan. Pemberian edukasi kesehatan melalui penyuluhan dan diskusi interaktif menggunakan buku KIA berhasil meningkatkan pengetahuan peserta, terlihat dari hasil post test yang menunjukkan pergeseran tingkat pengetahuan ibu hamil menjadi mayoritas kategori baik (91,7%). Namun demikian, kegiatan ini belum dapat mengevaluasi hingga perubahan perilaku atau aksi nyata ibu hamil terhadap persiapan proses persalinan. Diharapkan peran serta aktif dari bidan desa dan kader posyandu untuk terus memantau persiapan proses persalinan sehingga ibu telah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan hingga proses persalinan tiba.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Apresiasi dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Madiun yang telah mengizinkan pelaksanaan program ini, serta kepada bidan koordinator kelas ibu hamil Desa Candimulyo, Dolopo, Kabupaten Madiun yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

#### **REFERENSI**

- Alamsyah, T., & Amelia, R. (2024). *Pencegahan Masalah Kesehatan Dengan Pendekatan Promotive dan Preventive*. Jurnal Kolaborasi Akademika, 1(2).
- Hadiarto, R., Khoirunnissa, D., Purwaningrum, R., Utami, D., Arania, R., & Mandala, Z. (2021). *Penyuluhan Tentang Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sukamaju Bandar Lampung*. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 4(4), 928-932.
- Kemkes RI. (2024). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak: Panduan Lengkap untuk Mewujudkan Ibu dan Anak Sehat*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniati, A., & Sudarmini, H. (2025). *Perawatan Ibu Hamil: Strategi Edukasi, Pemantauan, dan Penanganan Risiko Bahaya Kehamilan*. Jurnal Lantera Ilmiah Keperawatan, 3(1), 1-5.

- Kusuma, R., Armina, A., & Dahlan, A. (2020). *Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil sebagai Media Edukasi di Puskesmas Putri Ayu, Kota Jambi*. *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 373-378.
- Patimah, S. (2026). *Pengaruh dukasi Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 31-36.
- Rina Kadaris Mawarti, R. (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeriksaan USG dengan Kesesuaian Waktu Ibu Hamil Melakukan USG dalam Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Manahan* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Sari, RN, Sundari, dan Uma. (2025). *Edukasi Tanda Bahaya Persalinan pada Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jiwan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendekia*, 4(12), 50-55.
- Sari, W. (2024). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Nurussalam Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024* (Doctoral dissertation, Universitas Bina Bangsa Getsempena).
- Setyaningsih, D., Novika, A. G., Nurtyas, M., RRD, M. G., & Kusuma, D. A. M. (2023). *Peningkatan kemampuan kader posyandu melalui pelatihan tentang pendampingan ibu hamil*. *Room of Civil Society Development*, 2(4), 136-143.
- Suryanti, S., & Nurana, S. (2022). *Pembentukan Kelas Ibu Hamil Sebagai Bentuk Optimalisasi Pemeriksaan Antenatal Care: Pembentukan Kelas Ibu Hamil Sebagai Bentuk Optimalisasi Pemeriksaan Antenatal Care*. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-6.